



**PELAKSANAAN KEGIATAN SISWA DALAM METODE RESITASI
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP
NEGERI 1 KALIWUNGU TAHUN 2016**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Nur Azizah
3201411152

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

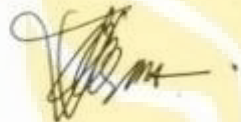
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

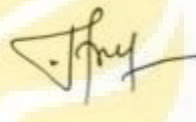
Hari : Kamis
Tanggal : 11 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I



Drs. Suroso, M. Si
NIP. 19600402 198601 1 001

Dosen Pembimbing II



Ariyani Indrayati, S.Si, M. Sc
NIP. 19780613 200501 2 005

Mengetahui:
Ketua Jurusan Geografi,

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M. Si
NIP. 19621019 198803 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di Depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas

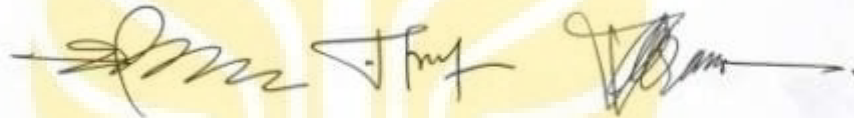
Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *Jum'at*
Tanggal : *02 September- 2016*

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Dr. Eva Banowati, M. Si

Ariyani Indrayati, S.Si, M. Se

Drs. Suroso, M. Si

NIP.196109291989012003

NIP. 19780613 2005012005

NIP.19600402198611001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial,



Drs. Moh Solehatul Mustofa, MA

NIP. 196308021988031001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulisan orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2016



Nur Azizah

NIM. 3201411152



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

- ❖ Harapan dan cita-cita boleh dititipkan dihari esok, namun langkah atau tindakannya dilakukan hari ini.
- ❖ Percaya, tawakal dan ikhtiar, Tuhan punya seribu jalan yang indah dan baik untuk hamba-Nya.

KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

1. Kedua orang tua saya Bapak Kasbani Al Mas`ud dan Ibu Sofah
2. Sahabatku Isrok, Dewi, Rusyda, Fitaya, Pramagita, Rifka, Nusa
3. Teman- teman kos anis, Retna, Eni, Yuli, Ana
4. Teman-teman seperjuangan bimbingan
5. Almamater Pendidikan Geografi ,,11



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Azizah, Nur. 2016. *Efektivitas Kegiatan Siswa Dalam Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 1 Kaliwungu*. Skripsi, Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Suroso, M.Si, Pembimbing II Ariyani Indrayati, S.Si, M. Sc.

Kata kunci: Kegiatan Siswa, Metode Resitasi, Ilmu Pengetahuan Sosial

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan yang dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan-perbaikan, perubahan-perubahan dan pembaharuan terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, dan metode belajar mengajar. Pada konteks pembelajaran guru banyak dituntut untuk melakukan proses pembelajaran yang bermakna, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat utuh dan berlangsung lama dalam memori ingatannya serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana tingkat keefektifan kegiatan siswa dalam Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP N 1 Kaliwungu. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pelaksanaan kegiatan siswa dalam metode Resitasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP N 1 Kaliwungu. Metode pengumpulan data berupa metode observasi. Teknik Analisis data menggunakan analisis frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan siswa dalam metode Resitasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP N 1 Kaliwungu adalah dalam kategori yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor yang menunjukkan jumlah 26,5 dengan persentase 72,22%. Pelaksanaan kegiatan siswa dalam metode resitasi tergolong tinggi ditunjukkan dengan perencanaan kegiatan resitasi, pelaksanaan resitasi dan pelaporan metode resitasi.

Melihat bahwa kegiatan belajar siswa dengan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP N 1 Kaliwungu tergolong tinggi, maka disarankan agar siswa menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan sampai tahap pelaporan tidak kesulitan, pada tahap pelaporan hendaknya siswa aktif sehingga isi dan struktur laporan bisa terjawab dengan benar sesuai apa yang sudah ditentukan guru

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kegiatan Siswa Dalam Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP N 1 Kaliwungu”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini keberhasilan bukan semata-mata diraih oleh penulis saja, melainkan diperoleh melalui dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang berjasa yang terkait dalam penyusunan karya tulis ini. Dengan penuh kerendahan hati, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, MA, Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah mendukung untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial.
2. Drs. Tjaturahono Budi Sanjoto, M. Si Ketua Jurusan Geografi yang telah memberikan ijin dalam pengambilan data.
3. Drs. Suroso, M. Si, Dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberi pengarahan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. Ariyani Indrayati, S. Si, M. Sc, Dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberi pengarahan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

5. Dr. Eva Banowati, M. Si sebagai Dosen penguji I skripsi yang telah banyak memberikan masukan.
6. Ibu Kuswati selaku TU yang telah banyak memberikan bantuan
7. Drs. Trikora, M. Si selaku Kepala SMP N 1 Kaliwungu yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian guna mengumpulkan bahan skripsi
8. Siti Mahmudah, S.Pd, Gunarko Setyo Nugroho, S.Pd, Sri Rejeki S.Pd selaku guru IPS di SMP N 1 Kaliwungu yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian
9. Rekan- rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Akhir kata meskipun banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pihak lain yang membaca tulisan ini.

The logo of Universitas Negeri Semarang (UNNES) is a stylized yellow emblem with a central vertical element and symmetrical, flame-like or leaf-like shapes on either side, topped with a red and white floral motif.
UNNES Semarang, 2016
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Istilah.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pembelajaran	
2.1.1 Pengertian pembelajaran	5
2.1.2 Pendekatan pembelajaran	6
2.1.3 Ciri-ciri pembelajaran	7
2.1.4 Tujuan pembelajaran	7
2.1.5 Unsur-unsur dinamis pembelajaran.....	8
2.1.6 Komponen Pembelajaran	8
2.1.7 Hubungan Masing-masing komponen	12
2.2 Metode Resitasi	

2.2.1	Pengertian Metode Resitasi	13
2.2.2	Prinsip-prinsip pemberian tugas	13
2.2.3	Karakteristik Metode Resitasi.....	15
2.2.4	Kelebihan metode resitasi	15
2.2.5	Kekurangan Metode Resitasi.....	15
2.2.6	Menanggulangi Metode Resitasi.....	16
2.2.7	Pendekatan Pelaksanaan Metode Resitasi.....	16
2.2.8	Tujuan Metode Resitasi.....	17
2.2.9	Kegiatan Siswa Dalam Metode Resitasi	18
2.3	Ilmu Pengetahuan Sosial	
2.3.1	Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	19
2.3.2	Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial	20
2.3.3	Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.	21
2.3.4	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS	24
2.4	Kerangka Berpikir	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Populasi	34
3.2	Sampel	34
3.3	Variabel Penelitian	35
3.4	Metode Pengumpulan Data	36
3.5	Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	
4.2.1	Kegiatan Pembelajaran Siswa Metode Resitasi.....	42
4.2.1.1	Kegiatan Perencanaan Siswa.....	42
4.2.1.2	Kegiatan Pelaksanaan Siswa	44
4.2.1.3	Kegiatan Pelaporan Siswa.....	46
4.2.1.4	Keseluruhan Kegiatan Siswa.....	47
4.3	Pembahasan	50

BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi dan Sampel.....	35
3.2 Variabel dan Indikator.....	36
3.3 Kriteria untuk efektivitas metode Resitasi	39
3.4 Frekuensi Efektivitas Metode Resitasi	40
4.1 Distribusi frekuensi kegiatan perencanaan.....	43
4.2 Distribusi frekuensi kegiatan pelaksanaan	45
4.3 Distribusi frekuensi kegiatan pelaporan.....	46
4.4 Distribusi Frekuensi Kegiatan Siswa dalam Resitasi.....	48



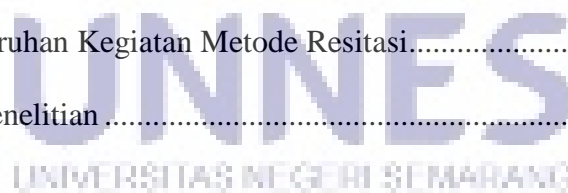
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen sistem pembelajaran	12
2. Kerangka berpikir	32
3. Peta Lokasi SMP N 1 Kaliwungu	41
4. Kegiatan perencanaan dalam metode resitasi	44
5. Kegiatan pelaksanaan dalam metode resitasi	46
6. Kegiatan pelaporan dalam metode resitasi.....	47
7. Kegiatan Siswa dengan metode resitasi	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi instrumen lembar observasi.....	60
2. Instrumen penelitian.....	61
3. Lembar Observasi	66
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	72
5. Data uji coba instrumen 1	106
6. Data uji coba instrumen 2	108
7. Perhitungan validitas observasi.....	110
8. Data observasi 1	113
9. Data observasi 2	115
10. Data efektivitas metode resitasi.....	117
11. Data hasil penelitian kegiatan perencanaan.....	120
12. Data hasil penelitian kegiatan pelaksanaan	123
13. Data hasil penelitian kegiatan pelaporan.....	126
14. Data keseluruhan Kegiatan Metode Resitasi.....	129
15. Surat ijin penelitian	13



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia termasuk negara yang selalu memperbaiki dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar bersaing dengan negara lain. Untuk mempunyai kualitas pendidikan yang baik dibutuhkan seorang guru yang profesional, karena peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru yang profesional akan menciptakan siswa yang pandai.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan yang dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan-perbaikan, perubahan-perubahan dan pembaharuan terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, dan metode belajar mengajar. Pada konteks pembelajaran guru banyak dituntut untuk melakukan proses pembelajaran yang bermakna, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat utuh dan berlangsung lama dalam memori ingatannya serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam prestasi belajarnya. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru memilih dan menggunakan metode pengajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 1 Kaliwungu sebagai

bekal untuk dapat mengembangkan sikap dan kemampuan serta pengetahuan dan keterampilan dasar.

Metode resitasi dapat melibatkan siswa secara aktif, mandiri, tanggung jawab dan menanamkan konsep yang lebih dalam pada suatu materi pelajaran. Metode resitasi memerlukan perencanaan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas. Metode resitasi merupakan metode yang dapat mendorong siswa untuk menggali informasi dan memahami suatu konsep dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan metode resitasi diharapkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat optimal.

Dari RPP guru di SMP N 1 Kaliwungu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial guru menggunakan metode pembelajaran konvensional yang menitikberatkan pada kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah bervariasi sebanyak 98,86% dari 57 RPP, rata-rata nilai siswa dengan menggunakan metode ceramah variatif 70. Guru menggunakan metode resitasi sebanyak 2 kali. Rata-rata nilai anak-anak dengan menggunakan metode resitasi adalah 74,5. Dari portofolio guru tahun ajaran 2014/2015 Anak-anak yang tepat mengumpulkan tugas 3%. Anak-anak yang terlambat mengumpulkan 1%. Sudah dilakukan pada tahun sebelumnya dan ini akan dicoba lagi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Kegiatan Siswa Dalam Metode Resitasi

Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Kaliwungu Tahun 2016”

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pelaksanaan kegiatan siswa dalam metode resitasi di SMP N 1 Kaliwungu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengukur tingkat pelaksanaan kegiatan siswa dalam metode resitasi di SMP N 1 Kaliwungu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami materi dengan menggunakan metode resitasi, serta dapat menjadikan siswa belajar secara aktif, mandiri dan bertanggung jawab.

1.5 Batasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis perlu membatasi pengertian dan batasan istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini.

1. Pelaksanaan Metode Resitasi

Pelaksanaan diartikan sebagai aktivitas, tindakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan yang direncanakan. Pelaksanaan disini adalah pelaksanaan siswa dalam metode resitasi di SMP N 1 Kaliwungu.

2. Metode Resitasi.

Metode tugas dan resitasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa bertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya.

3. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Mata pelajaran IPS merupakan suatu program keseluruhan pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosial.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pembelajaran

2.1.1 Pengertian pembelajaran

Abdul Majid (2015: 4) pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Hamdani (2011: 23) pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Pembelajaran mengandung maksud setiap kegiatan yang dirancang atau direncanakan dari awal untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai-nilai baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasi belajarnya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonominya (*social economy*), dan lain-lain. Kesiapan guru mengenal karakteristik siswa merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran, sesuai yang diharapkan.

Dengan demikian pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai-nilai baru dalam suatu proses yang sistematis, melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar (*teaching learning*). Selanjutnya, dalam proses pembelajaran itu dikembangkan melalui pola pembelajaran yang menggambarkan kedudukan serta peran pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru sebagai sumber belajar, penentu metode belajar, dan juga penilai kemajuan belajar meminta para pendidik untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif, dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.2 Pendekatan Pembelajaran

Sagala (2007: 68) “Pendekatan pembelajaran merupakan aktivitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran, apakah guru akan menjelaskan suatu pengajaran dengan materi mata pelajaran yang sudah tersusun dalam urutan tertentu, ataukah dengan menggunakan materi yang terkait satu dengan lainnya dalam tingkat kedalaman yang berbeda, atau bahkan merupakan materi yang terintegrasi dalam suatu kesatuan disiplin ilmu”. Pada pokoknya pendekatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran dari bagian-bagian yang satu dengan bagian lainnya berorientasi pada pengalaman-pengalaman yang dimiliki siswa untuk mempelajari konsep, prinsip atau teori yang baru tentang suatu bidang ilmu. Program pembelajaran merupakan rencana kegiatan yang menjabarkan kemampuan dasar dan teori pokok secara rinci yang

memuat alokasi waktu, indikator pencapaian hasil belajar dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dari setiap materi pokok pelajaran.

2.1.3 Ciri-ciri pembelajaran

Ciri-ciri pembelajaran adalah sifat atau keadaan yang khas dimiliki oleh kegiatan pembelajaran, dengan demikian ciri-ciri pembelajaran akan membedakan dengan kegiatan lain yang bukan pembelajaran.

Ciri-ciri pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis
2. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar
3. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa
4. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa
5. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikomotorik.

2.1.4 Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah, baik kualitas maupun kuantitasnya. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap atau perilaku siswa.

2.1.5 Unsur-Unsur Dinamis Pembelajaran

Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran merupakan unsur-unsur yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Unsur-unsur tersebut meliputi:

1. Motivasi dan kesiapan belajar
2. Bahan pembelajaran guru
3. Alat bantu pembelajaran
4. Suasana pembelajaran

2.1.6 Komponen Pembelajaran

1. Kurikulum

Sudjana (2014:1) kurikulum berasal dari kata curir artinya pelari. Kata curere artinya tempat berpacu. Curriculum diartikan jarak yang ditempuh oleh seorang pelari. Pada saat itu kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa/murid untuk mencapai ijazah. Rumusan kurikulum tersebut mengandung makna bahwa isi kurikulum tidak lain adalah sejumlah mata pelajaran (*subjek matter*) yang harus dikuasai siswa agar siswa memperoleh ijazah. Kurikulum merupakan nilai-nilai keadilan dalam inti pendidikan. Istilah tersebut mempengaruhi terhadap kurikulum yang akan direncanakan dan dimanfaatkan.

2. Guru

Kata Guru berasal dari bahasa Sansekerta “guru” yang juga berarti guru, tetapi arti harfiahnya adalah “berat” yaitu seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Djamarah (2010: 31) dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu tidak mesti dilembaga formal. Seorang guru mempunyai tiga tugas pokok yaitu:

1. Tugas profesional dari seorang guru yaitu meneruskan atau transmisi ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai lain yang sejenis yang belum diketahui anak dan seharusnya diketahui oleh anak.
 2. Tugas manusiawi adalah tugas-tugas membantu anak didik agar dapat memenuhi tugas-tugas utama dan manusia kelak dengan sebaik-baiknya. Tugas-tugas manusiawi itu adalah transformasi diri, identifikasi diri sendiri dan pengertian tentang diri sendiri.
 3. Tugas kemasyarakatan merupakan konsekuensi guru sebagai warga negara yang baik, turut mengemban dan melaksanakan apa-apa yang telah digariskan oleh bangsa dan negara lewat UUD 1945 dan GBHN.
3. Murid/ anak didik

Djamarah (2010:51) anak didik adalah orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Anak didik adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sebagai pokok persoalan, anak didik memiliki

kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi. Djamarah (2008: 80) anak didik adalah subjek utama dalam pendidikan. Dialah yang belajar setiap saat.

4. Metode/strategi

Djamarah (2010: 19) Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas guru sangat jarang menggunakan satu metode, tetapi selalu memakai lebih dari satu metode karena karakteristik metode memiliki kelebihan dan kelemahan menuntut guru untuk menggunakan metode yang bervariasi. Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.

5. Materi/bahan pelajaran

Djamarah (2010: 17) materi/ bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses interaksi edukatif. Tanpa bahan pelajaran proses interaksi edukatif tidak akan berjalan.

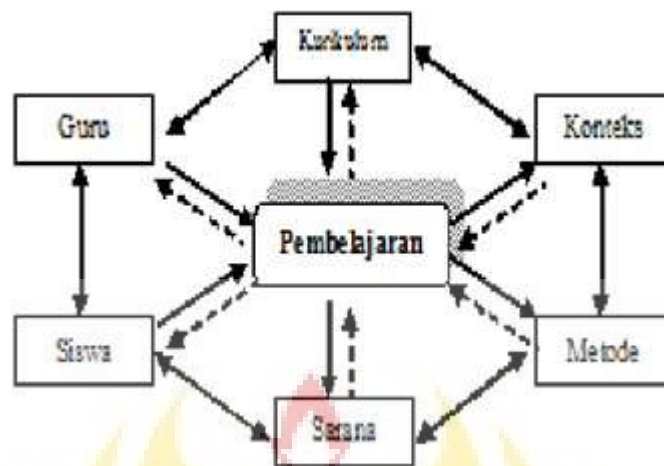
6. Alat/media pembelajaran

Djamarah (2010:19) alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan, alat tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan. Dalam

kegiatan interaksi edukatif biasanya dipergunakan alat nonmeterial berupa suruhan, perintah, larangan, nasihat dan sebagainya. Sedangkan alat material atau alat bantu pengajaran berupa globe, papan tulis, batu kapur, gambar, diagram, lukisan, slide, video dan sebagainya. Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang kita pilih.

7. Evaluasi

Djamarah (2010: 20) evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru dengan memakai seperangkat instrumen penggali data seperti tes perbuatan, tes tertulis dan tes lisan.



Gambar 1. Komponen Sistem Pembelajaran

Sumber: Suharsimi Arikunto (1990:216)

2.1.7 Hubungan Masing-Masing Komponen Pembelajaran

Dari semua komponen pembelajaran, antara komponen yang satu dengan yang lain memiliki hubungan saling keterkaitan. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan, sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum, guru juga sebagai pengembang kurikulum. Bagi guru, memahami kurikulum merupakan suatu hal yang mutlak.

Setelah guru mempelajari kurikulum yang berlaku, selanjutnya membuat suatu desain pembelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan awal siswa (*entering behavior*), tujuan yang hendak dicapai, teori belajar dan pembelajaran, karakteristik bahan yang akan diajarkan, metode dan media atau sumber belajar yang akan digunakan, dan unsur-unsur lainnya sebagai penunjang. Setelah desain dibuat, kemudian KBM

atau pembelajaran dilakukan. Dalam hal ini ada dua kegiatan utama, yaitu guru bertindak mengajar dan siswa bertindak belajar. Kedua kegiatan tersebut berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya implementasi pembelajaran itu akan menghasilkan suatu hasil belajar. Hasil ini akan memberikan dampak bagi guru dan siswa.

Bagi setiap guru, dituntut untuk memahami masing-masing metode secara baik. Dengan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat untuk setiap unit materi pelajaran yang diberikan kepada siswa, maka akan meningkatkan proses interaksi belajar-mengajar. Siswa juga akan memperoleh hasil belajar yang efektif dan mendapatkan kesempatan belajar yang seluas-luasnya. Jika ada salah satu komponen pembelajaran yang bermasalah, maka proses belajar-mengajar tidak dapat berjalan baik.

2.1 Metode Resitasi

2.2.1 Pengertian Metode Resitasi

Djamarah (2010: 235) resitasi adalah suatu persoalan yang bergayut dengan masalah pelaporan anak didik setelah mereka selesai mengerjakan suatu tugas. Jadi metode resitasi merupakan metode pembelajaran yang berhubungan dengan laporan yang telah dibuat siswa dari tugas yang diberikan oleh guru untuk memperdalam materi pelajaran sehingga siswa lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.

2.2.2 Prinsip-prinsip Pemberian Tugas

Agar pemberian tugas memberikan efek yang baik, maka guru dalam memberikan tugas perlu memperhatikan, mengarahkan dan membimbing siswa

sehingga maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Adapun maksud dan tujuan pemberian tugas antara lain:

1. Untuk memelihara dan memantapkan tingkah laku yang telah dipelajari.
2. Untuk melatih keterampilan, konsep, dan prinsip yang baru saja dikembangkan untuk memperoleh pengertian yang lebih dalam tentang konsep itu.
3. Untuk mengingatkan kembali dan memelihara topik-topik yang telah dipelajari sebelumnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan pemberian tugas, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Menunjang langsung kegiatan intrakurikuler dan kepentingan belajar siswa.
2. Tidak merupakan beban yang berlebihan bagi siswa.
3. Tidak menimbulkan tambahan beban pembiayaan yang berat bagi orang tua atau siswa.
4. Memerlukan administrasi, monitoring, dan penilaian.

Pemberian tugas hendaknya disertai pengadministrasian yang dapat digunakan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa, mencari dan menemukan sebab-sebabnya, menghimpun bahan dan menetapkan cara-cara memperbaikinya. Sedangkan pengadministrasian oleh siswa adalah pengadministrasian yang memungkinkan siswa mengerti perkembangan prestasinya, sehingga termotivasi untuk meningkatkan atau mempertahankannya.

2.2.3 Karakteristik Metode Resitasi

Metode pemberian tugas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas oleh guru kepada anak didik untuk menyelesaikan sejumlah kecakapan, keterampilan tertentu. Selanjutnya hasil dari penyelesaian tugas tersebut di pertanggung jawabkan kepada guru. Metode resitasi atau pemberian tugas, di samping merangsang siswa untuk aktif belajar, baik secara individual maupun kelompok, juga menamkan tanggung jawab. Oleh sebab itu tugas dapat di berikan secara individu maupun secara kelompok. Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari. Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi. Dapat membuat siswa bergairah dalam belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

2.2.4 Kelebihan metode resitasi

1. Pengetahuan yang anak didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama; dan
2. Anak didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.

2.2.5 Kekurangan metode resitasi

1. Seringkali anak didik melakukan penipuan di mana anak didik hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri

2. Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual

2.2.6 Menanggulangi Metode Resitasi

Beberapa langkah meminimalisir kelemahan-kelemahan metode resitasi melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya jelas, sehingga mereka mengerti apa yang harus dikerjakan
2. Tugas yang diberikan kepada siswa dengan memperlihatkan perbedaan individu masing-masing
3. Adalah kontrol dengan pengawasan yang sistematis atau tugas yang diberikan sehingga mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh
4. Tugas yang diberikan hendaklah mempertimbangkan aspek sebagai berikut:
5. Menarik minat dan perhatian siswa
6. Mendorong siswa untuk mencari, mengalami dan menyampaikan bahan pelajaran yang ditugaskan agar diambil dari hal-hal yang dikenal siswa.

2.2.7 Pendekatan Pelaksanaan Metode Resitasi

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pendekatan pelaksanaan metode resitasi (sudirman 1992:145) yaitu sebagai berikut:

1. Tugas yang diberikan harus jelas
2. Tugas yang diberikan terlebih dahulu dijelaskan/diberikan petunjuk yang jelas, agar siswa yang belum mampu memahami tugas itu berupaya untuk menyelesaikannya

3. Guru harus memberikan bimbingan utamanya kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau salah arah dalam mengerjakan tugas
4. Memberikan dorongan terutama bagi siswa yang lambat atau kurang bergairah mengerjakan tugas

2.2.8 Tujuan Metode Resitasi

Tujuan metode resitasi/pemberian tugas (Sagala 2007:219) sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang diperoleh murid dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan yang banyak berhubungan dengan minat dan bakat yang berguna untuk hidup mereka akan lebih meresap, tahan lama dan lebih otentik.
2. Mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggungjawab dan berdiri sendiri.
3. Tugas dapat lebih meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya dan memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari.
4. Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi. Hal ini diperlukan sehubungan dengan abad informasi komunikasi yang maju sedemikian pesat dan cepat.
5. Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

2.2.9 Kegiatan Siswa Dalam Metode Resitasi

Kegiatan siswa dalam metode pemberian tugas (Mulyasa 2007:113) sebagai berikut:

2.2.8.1 Perencanaan

Dalam hal ini siswa merencanakan apa yang akan dilakukan terkait tugas yang sudah diberikan oleh guru yang dimaksud adalah bagaimana siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, yaitu apakah siswa dapat membuat perencanaan daftar kegiatan mengerjakan tugas yang akan diselesaikan yang meliputi kegiatan yang akan dilakukan siswa, sumber yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas, waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat membuat perencanaan kegiatan menyelesaikan tugas dengan baik atau tidak.

2.2.8.2 Pelaksanaan

Dalam hal ini yaitu tentang bagaimana pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat oleh siswa, yaitu apakah kegiatan yang dilakukan siswa dengan kegiatan yang dimaksud untuk menyelesaikan tugas sudah terlaksana, sumber yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas sudah digunakan, waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas digunakan secara tepat sesuai dengan batas waktu yang ditentukan atau melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Sehingga dapat diketahui apakah siswa dapat mengimplementasikan perencanaan dengan pelaksanaan dengan baik atau tidak

2.2.8.3 Pelaporan

Dalam hal ini yaitu tentang bagaimana siswa melaporkan tentang isi dari tugas yang dikerjakan apakah sudah mengikuti petunjuk dari guru untuk menyelesaikan tugas, struktur tugas yang dikerjakan apakah sudah mengikuti petunjuk yang diberikan guru untuk menyelesaikan tugas dan ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas yang telah dikerjakan.

2.3 Ilmu Pengetahuan Sosial

2.3.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini dan antisipasi untuk masa yang akan datang. Menurut Wesley dalam Saripudin yang dimaksud “ *social studies* ” adalah pengetahuan yang terorganisasikan mengenai manusia dan masyarakat (Saripudin W, 1989).

Triyanto (2010: 171) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi

cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

Ilmu Pengetahuan menggunakan metode saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah bahwa dalam pembelajaran didalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta (Kurinasih dan Sani, 2014: 141).

2.3.2 Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Karakteristik Mata Pelajaran IPS SMP/MTS antara lain sebagai berikut:

1. Ilmu Pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik kewarganegaraan, sosiologi bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, jaminan dan keamanan.

2.3.3 Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Dalam peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses pembelajaran, diantaranya yaitu:

1. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan proses kerja dalam memfasilitasi proses belajar siswa dari tidak tahu menjadi tahu. Siswa menghubungkan pikiran yang terdahulu dengan pengalaman belajarnya. Mereka menggambarkan pemahaman yang mendalam untuk memberikan respon yang mendalam juga. Bagaimana membedakan peran masing-masing dalam kegiatan belajar bersama. Mereka melakukan pembagian tugas seperti dalam tugas mereka, mencari informasi melalui internet serta memberikan respon kreatif dalam berdialog. Di samping itu siswa menindak lanjuti penelusuran informasi dengan membandingkan hasil telaah. Secara kolektif, mereka juga dapat mengembangkan hasil penelusuran informasi dalam bentuk grafik, tabel, diagram serta mempresentasikan gagasan yang dimiliki.

Melalui kegiatan eksplorasi siswa dapat mengembangkan pengalaman belajar, meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan serta menerapkannya untuk menjawab fenomena yang ada. Siswa juga dapat mengeksploitasi informasi untuk memperoleh manfaat tertentu sebagai produk belajar. Beberapa ciri-ciri pembelajaran yang berbasis eksplorasi yaitu;

- 1.1 Melibatkan peserta didik mencari informasi (topik tertentu),
- 1.2 Menggunakan beragam pendekatan, media dan sumber belajar,
- 1.3 Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik.

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru mendorong siswa membaca dan menuliskan hasil eksplorasi, mendiskusikan, mendengar pendapat, untuk lebih mendalami sesuatu, menganalisis kekuatan atau kelemahan argumen, mendalami pengetahuan tentang sesuatu, membangun kesepakatan melalui kegiatan kooperatif dan kolaborasi, membiasakan peserta didik membaca dan menulis, menguji prediksi atau hipotesis, menyimpulkan bersama, dan menyusun laporan atau tulisan, menyajikan hasil belajar. Ciri-ciri pembelajaran berbasis Elaborasi yaitu :

- 2.1 Membiasakan peserta didik untuk membaca dan menulis yang beragam melalui tugas tertentu
- 2.2 Memfasilitasi peserta didik untuk memunculkan gagasan baru melalui pemberian tugas,

2.3 Memberi kesempatan siswa untuk berpikir, menganalisa, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut

2.4 kooperatif

2.5 Berkompetisi secara sehat

2.6 Membuat laporan.

3. Konfirmasi

Kegiatan konfirmasi merupakan follow up dari langkah eksplorasi dan elaborasi sebelumnya. Kegiatan konfirmasi merupakan sikap kritis yang ditanamkan pada peserta didik sebagai konsekuensi logis relativisme ilmu pengetahuan. Sikap keraguan itu perlu dijawab dengan mengkonfirmasi hal-hal tersebut sehingga dapat meningkatkan kejelasan atas kebenaran suatu informasi. Artinya siswa melakukan uji kesahihan apakah informasi yang dijadikan landasan kesimpulan itu benar-benar kuat. Beberapa kegiatan dalam kegiatan konfirmasi, yakni;

3.1 Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,

3.2 Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,

3.3 Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,

3.4 Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

2.3.4 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mapel IPS

Kelas VII semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan 1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia
2. Memahami kehidupan sosial manusia	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial 2.4 Menguraikan proses interaksi sosial
3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan 3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Kelas VII semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya</p>	<p>4.1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan</p> <p>4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi</p> <p>4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk</p> <p>4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan</p>
<p>5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa</p>	<p>5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha, serta peninggalan-peninggalannya</p> <p>5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya</p> <p>5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan</p>

	pada masa Kolonial Eropa
6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat	<p>6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi</p> <p>6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa</p> <p>6.3 Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi</p> <p>6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan</p>

Kelas VIII semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk

<p>penduduk</p>	<p>1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya</p> <p>1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan</p> <p>1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan</p>
<p>2. Memahami proses kebangkitan nasional</p>	<p>2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah</p> <p>2.2 Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia</p>
<p>3. Memahami masalah penyimpangan sosial</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat</p>

	<p>penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p> <p>3.2 Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p>
<p>4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat</p>	<p>4.1 Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p> <p>4.2 Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara</p> <p>4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat</p>

Kelas VIII semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>5. Memahami usaha persiapan kemerdekaan</p>	<p>5.1 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia</p> <p>5.2 Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia</p>

6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial	6.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial 6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat 6.3 Mendeskripsikan upaya pengendalian penyimpangan sosial
7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia	7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia 7.3 Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional 7.4 Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar

Kelas IX semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia	1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju

	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia
2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan	2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia 2.2 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan
3. Memahami perubahan sosial budaya	3.1 Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya pada masyarakat 3.2 Menguraikan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan
4. Memahami lembaga keuangan dan perdagangan internasional	4.1 Mendeskripsikan uang dan lembaga keuangan 4.2 Mendeskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia

Kelas IX semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami hubungan manusia dengan bumi	5.1 Menginterpretasi peta tentang bentuk dan pola muka bumi

	<p>5.2 Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara</p> <p>5.3 Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera</p>
<p>6. Memahami usaha mempertahankan Republik Indonesia</p>	<p>6.1 Mendeskripsikan perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian Barat</p> <p>6.2 Mendeskripsikan peristiwa tragedi nasional Peristiwa Madiun/PKI, DI/TII, G 30 S/PKI dan konflik-konflik internal lainnya</p>
<p>7. Memahami perubahan pemerintahan dan kerjasama internasional</p>	<p>7.1 Menjelaskan berakhirnya masa Orde Baru dan lahirnya Reformasi</p> <p>7.2 Menguraikan perkembangan lembaga-lembaga internasional dan peran Indonesia dalam kerjasama internasional</p> <p>7.3 Menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial-budaya di era global</p> <p>7.4 Mendeskripsikan kerjasama antarnegara di bidang ekonomi</p> <p>7.5 Mengidentifikasi dampak kerjasama antarnegara terhadap</p>

Ilmu Pengetahuan Sosial yang terdiri dari standar proses dan standar isi. Standar proses meliputi : elaborasi, eksplorasi dan konfirmasi. Standar isi IPS yang terdiri atas manusia, tempat dan lingkungan, waktu, sistem sosial dan budaya, perilaku ekonomi dan kesejahteraan membutuhkan metode resitasi yang terdiri atas langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

Langkah-langkah perencanaan metode resitasi terdiri dari tiga indikator antara lain: susunan tahapan kegiatan, penetapan sumber belajar dan perencanaan waktu sedangkan langkah-langkah pelaksanaan terdiri atas: pelaksanaan tahapan kegiatan metode resitasi, pemanfaatan sumber belajar dan pengelolaan waktu, dan langkah-langkah pelaporan terdiri atas penulisan isi laporan, struktur laporan dan ketepatan waktu pengumpulan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa pelaksanaan kegiatan siswa dalam metode resitasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Kaliwungu secara umum tergolong tinggi. Tingginya pelaksanaan kegiatan siswa dalam metode resitasi dapat ditunjukkan pada:

- 1) Kegiatan tahap perencanaan yaitu siswa sudah baik dalam membuat daftar rencana untuk mengerjakan tugas dari guru, siswa mampu menetapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti buku IPS, siswa sudah jelas dalam merencanakan waktu.
- 2) Kegiatan tahap pelaksanaan yaitu siswa sudah melakukan tahapan kegiatan dengan yang direncanakan seperti menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, pemanfaatan sumber belajar yang digunakan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan yang diperlukan, dalam pengelolaan waktu untuk mengerjakan tugas masih sedikit kesulitan antara waktu untuk melaksanakan tugas sampai waktu pada tahap pelaporan.
- 3) Kegiatan tahap pelaporan yaitu penulisan isi laporan sebagian besar sudah sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru, struktur dari laporan yang dibuat siswa sebagian besar sudah sesuai dengan ketentuan guru, dalam pengumpulan tugas sesuai dengan batas waktu yang diberikan oleh guru.

5.2 Saran

Melihat bahwa pelaksanaan kegiatan metode resitasi di SMP N 1 Kaliwungu dikatakan sudah baik dengan pelaksanaan yang tergolong tinggi maka saran yang perlu diajukan yaitu:

- 1) Pada kegiatan perencanaan hendaknya siswa memperhatikan waktu untuk mencari lebih banyak sumber belajar yang akan digunakan untuk menyelesaikan tugas dari guru sehingga tidak hanya fokus dari satu sumber belajar saja contohnya pada materi peta siswa bisa menggunakan globe, atlas, atau siswa dapat mencari lewat internet.
- 2) Pada kegiatan pelaksanaan hendaknya siswa menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan sampai tahap laporan tidak kesulitan.
- 3) Pada tahap laporan hendaknya siswa saling bekerja sama dan selalu aktif sehingga isi laporan dan struktur laporan bisa terjawab dengan benar sesuai apa yang sudah ditentukan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kurinasih dan Sani. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Majid, Abdul. 2015. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi IPS.
- Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses IPS.
- Sagala. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Saripudin, W. 1989. *Konsep dan Masalah Pengajaran Ilmu Sosial di Sekolah Menengah*. Jakarta: Depdikbud
- Sudirman, ddk. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Bina Aksara
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Triyanto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMP 1 KALIWUNGU

Alamat : Ds. Plantaran Kecamatan Kaliwungu Kendal 51372 Telp. (0294) 382028

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2 / 229 / SMP 1 KLW

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : NUR AZIZAH
NPM : 3201411152
Jurusan / Fakultas : GEOGRAFI / ILMU SOSIAL

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul " **Efektivitas Kegiatan Siswa Dalam Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP N 1 Kaliwungu** " pada Bulan Januari – Februari 2016.

Demikian untuk menjadikan maklum dan dapat dipergunakan seperlunya.



Drs. TRIKORA IRIANTO, M. Si
PEMBINA

NIP. 1963112-198803 1 005

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG